

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Purwodadi merupakan ibukota dari Kabupaten Grobogan merupakan bagian dari Jalur Strategis Pusat Kegiatan Nasional (PKN) Kedungsepur. Sebagai salah satu bagian dari daerah PKN Kedungsepur yang memiliki tujuan menjadi Pusat Pertumbuhan dan Ekonomi Terpadu yang menekankan pengembangan kawasan perdagangan dan jasa, industri, perekonomian untuk skala regional, pendidikan, kesehatan, dan peribadatan dengan penekanan pada kawasan perkotaan Purwodadi, Gubug dan Godong (RTRW Kab. Grobogan Th. 2011 -2031). Untuk mewujudkan Pusat Kegiatan Nasional Kedungsepur, di Kota Purwodadi yang mana sebagai ibukota Kab. Grobogan, kegiatan pemerintahan dan ekonomi dan jasa terpusat didalam kota tersebut. Kota yang seiring waktu berbenah untuk mempercantik tata kota dengan giat melakukan pembangunan dan pemberdayaan pariwisata dan ekonomi dan di Grobogan.

Perkembangan ekonomi dan industri di Kota Purwodadi mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Hal tersebut berada dalam sektor perdagangan, jasa, industri dan pariwisata. Sebagai upaya strategis Pusat Kegiatan Nasional Kedungsepur, perkembangan industri di sekitar Kota Purwodadi mengalami peningkatan yang sangat cepat. Terbukti dari munculnya infestor besar seperti dari Pungkook, Japfa Comfeed, Formosa, Kyriad, Azana dan sebagainya. Dampak dari datangnya invoster menyebabkan aktivitas bisnis di kota Purwodadi semakin meningkat.

Selain dari sektor ekonomi, pertumbuhan sektor pariwisata di Grobogan juga mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Pertumbuhan pariwisata di Kab. Grobogan didasarkan pada kenaikan intensitas pengunjung di berbagai objek wisata di sekitar Purwodadi dalam lingkup Kab. Grobogan seperti Waduk Kedung Ombo, Bleduk Kuwu, Jati Pohon dan Api Abadi Mrapen. (Badan Pusat Statistik Grobogan 2018). Selain itu muncul berbagai objek wisata baru seperti Grand Master Edu Park, De Bale Cingkrong, Bloombang Waterpark, Candi Joglo, dan Taman Buah Tawangharjo.

Perkembangan dari sektor ekonomi dan pariwisata di Purwodadi berdampak pada peningkatan kebutuhan fasilitas dan infrastruktur yang menjadi penunjang pengembangan kegiatan ekonomi bisnis dan pariwisata. Fasilitas pendorong aktivitas ekonomi dan pariwisata yang saat ini sedang menjadi perhatian berupa akomodasi yang salah satunya adalah Hotel. Melihat dari perkembangan ekonomi dan pariwisata yang sangat signifikan, maka banyak wisatawan dan pebisnis maupun eksekutif yang singgah di Purwodadi guna melakukan aktifitas pekerjaan maupun rekseasi yang membutuhkan sebuah akomodasi berupa tempat menginap yang aman, nyaman, berkelas dan strategis.

Hotel sebagai penunjang akomodasi dalam kegiatan pariwisata dan ekonomi dengan kriteria standar bintang masih sangat sedikit. Hal tersebut didasarkan pada data yang ternyata di Purwodadi hanya terdapat dua hotel dengan standar Bintang 3 yang berbanding terbalik dengan perbandingan hotel melati yang sangat menjamur di Purwodadi.

Fenomena ini merupakan potensi yang cukup besar yang dapat dimanfaatkan guna pembangunan city hotel bintang 3 di Kota Purwodadi sebagai alternatif pemecahan untuk memenuhi kebutuhan penginapan. Jenis hotel yang sesuai untuk kebutuhan diatas adalah hotel kota atau city hotel dengan klasifikasi bintang 3. City Hotel yang dapat menampung permintaan akan menginap dengan lokasi yang Strategis di Jalur Emas Purwodadi.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan City Hotel bintang 3 di kota Purwodadi yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/keunggulan judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya pokok-pokok pikiran dalam dasar penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Hotel Bintang 3 di Purwodadi melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses serta dasar dalam pembuatan desain grafis yang akan dikerjakan pada tahap selanjutnya.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Subjektif

Sebagai salah satu syarat mengikuti Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai pedoman dalam proses penyusunan LP3A dan Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2 Manfaat Objektif

Memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur pada khususnya, dan menambah wawasan tentang prinsip-prinsip perencanaan dan perancangan sebuah Hotel di Purwodadi serta dapat dijadikan salah satu masukan dan rekomendasi bagi Pemerintah, Pemangku Kepentingan, maupun Investor di Purwodadi dengan memberikan solusi dari permasalahan dan potensi yang ada dan diterapkan ke dalam desain.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

1.4.1 Ruang Lingkup Subtansial

Merencanakan dan merancang City Hotel Bintang 3 di Kota Purwoadi dan fasilitas-fasilitasnya ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara spasial, rencana tapak yang akan digunakan adalah lahan di Pusat Kota Purwodadi sebagai lokasi perencanaan dan perancangan City Hotel Bintang 3.

1.5 Metode Pembahasan

Dalam penyusunan LP3A ini penulis menggunakan 3 metode pembahasan yaitu Metode Deskriptif, Metode Dokumentatif, dan Metode Komparatif.

1.5.1 Metode Deskriptif

Dilakukan dengan mempelajari literatur baik melalui buku, data dari instansi terkait, internet, serta bahan – bahan tertulis lainnya mengenai teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan City Hotel Bintang 3.

1.5.2 Metode Dokumentatif

Mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.5.3 Metode Komparatif

Melakukan perbandingan beberapa objek bangunan yang memiliki fungsi yang sama, kemudian dianalisa guna dijadikan sebagai referensi dan pertimbangan dalam proses perencanaan dan perancangan City Hotel Bintang 3 di Purwodadi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan LP3A sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi tinjauan pustaka/ literature dan kajian umum mengenai City Hotel, klasifikasi City Hotel, Unsur dan Elemen City Hotel, serta prinsip dasar City Hotel.

Bab III Tinjauan Lokasi

Berisi tentang Uraian Kabupaten Grobogan meliputi keadaan Geografis, keuangan dan perekonomian daerah, kependudukan, kebijakan tata ruang wilayah. Selain itu juga memuat tinjauan umum lokasi perancangan.

Bab IV Kesimpulan, Batasan dan Anggapan

Berisikan tentang hasil analisa berupa potensi dan permasalahan yang dihadapi City Hotel Bintang 3 di Purwodadi juga menguraikan tentang batasan dan anggapan untuk perencanaan desain.

Bab V Pendekatan Perencanaan dan Perancangan

Berisi mengenai pendekatan terhadap aspek-aspek perencanaan dan perancangan City Hotel Bintang 3 yaitu aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural yang hasilnya dapat dijadikan sebagai landasan program perencanaan dan perancangan.

Bab VI Konsep dan Program Dasar Perencanaan dan Perancangan

Berisi mengenai hasil akhir dari proses pendekatan program perencanaan dan perancangan, yaitu aspek perencanaan yang terdiri dari aspek fungsional dan kontekstual serta aspek perancangan yang terdiri dari aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

1.7 Alur Pikir

